

SEMINAR ETIKA BERINTERNET DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA BOGOR

Syafril Chairiansyah¹

¹Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, University Pamulang, Universitas Pamulang, Jl.
Raya Puspipetek No.10 Serpong –Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: ¹dosen02681@unpam.ac.id

Abstract

The Community Service (PKM) activity for the even semester of the 2024-2025 academic year was proposed by our group, lecturers from the Informatics Engineering Department of Pamulang University (UNPAM). This activity will be held at SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Community Service is part of the Tri Dharma of Higher Education and is mandatory every semester. The theme of this PKM activity is the Internet Ethics Seminar at SMA Muhammadiyah Kota Bogor. This seminar introduces internet ethics so students can understand ethical online interactions and their implications for everyday life. In addition, students are introduced to cybercrime so they understand these crimes and how to avoid them. The target output of the community service program implemented at SMA Muhammadiyah Kota Bogor is to increase students' understanding of internet ethics and its dangers. Photos of the activity, articles in print or online media, and journal articles are available.

Keywords: Internet; Ethics, Cybercrime

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024-2025 usulan kelompok kami, dosen Universitas Pamulang (UNPAM) Prodi Teknik Informatika, terdiri dari satu orang dosen dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan setiap semester. Tema pada kegiatan PKM kali ini adalah Seminar Etika Berinternet di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Kegiatan seminar ini mengenalkan kode etik berinternet agar siswa dapat memahami pergaulan dalam dunia maya secara etis, serta terimplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu pula, siswa diperkenalkan dengan kejahatan dunia maya agar para siswa memahami kejahatan-kejahatan di dunia maya, sehingga dapat mengetahui cara menghindarinya. Target luaran dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Bogor adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai etika dalam berinternet dan bahayanya. Foto kegiatan, artikel pada media cetak atau online, dan artikel jurnal.

Keywords: Internet, Etika, Kejahatan dunia maya

1. PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Saat ini pengguna internet sudah meliputi seluruh lapisan masyarakat, terutama kalangan remaja. Tidak bisa dipungkiri para remaja yang mayoritas masih berstatus sebagai pelajar banyak bergantung pada internet untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah mereka. Selain itu banyak juga remaja yang memanfaatkan internet untuk belajar hal-hal baru dan mengembangkan bakat mereka.

Menurut d Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2024, mayoritas adalah Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40%. (APJII, 2024). Sedangkan menurut Databoks (Databoks,2022), berdasarkan usia, penetrasi internet tertinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun.

Hampir seluruhnya (99,16%) kelompok usia tersebut terhubung ke internet. Jumlah ini cukup mencengangkan dan menunjukkan bahwa internet sangat mempengaruhi kehidupan mereka.

Idealnya, internet merupakan media yang cukup efektif dalam memecahkan berbagai permasalahan. Kemampuannya untuk mengaksesnya relatif mudah, dan jangkauannya yang sangat luas. Internet pun merupakan sarana yang sangat efisien dan relatif murah. Namun di sisi lain, internet memiliki banyak unsur negatifnya, manfaat menjadi mudarat. Unsur negatif di dalam internet dapat, bahkan sangat mempengaruhi para remaja yang tengah mencari identitas diri. Banyaknya kasus yang melibatkan remaja dalam kejahatan seksual dan kejahatan lainnya di dunia maya, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban, tentu sangat meresahkan kita semua, terutama pihak-pihak yang terlibat langsung dengan mendidik mereka.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mengungkapkan 66,6 persen anak laki-laki dan 62,3 persen anak perempuan di Indonesia menyaksikan kegiatan seksual (pornografi) melalui media daring (online). (Chaterine, 2021). Hasil riset Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan ada sekitar 49 persen netizen yang pernah menjadi sasaran bullying di medsos. (Pratomo dalam Witjaksono, 2021)

1.1.1 SMA Muhammadiyah Kota Bogor

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kota Bogor yang beralamat di Jl. Merdeka No.118, RT.04/RW.03, Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, merupakan bagian dari amal usaha Muhammadiyah dan juga bagian dari organisasi otonom (Ortom) Muhammadiyah. Visi dan misi SMA Muhammadiyah umumnya menekankan pada pembentukan generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan berdaya saing, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah serta memanfaatkan teknologi.

Unsur pembentukan generasi yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia menjadi salah satu unsur terpenting dalam pendidikan mereka. Hal ini selaras dengan tujuan didirikannya organisasi Muhammadiyah. Latar belakang Muhammadiyah memulai dakwahnya dengan mendirikan sekolah yang menggabungkan pendidikan agama dan umum, sebagai upaya untuk mencetak kader-kader yang memiliki pemahaman Islam yang kuat dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Saat ini SMA Muhammadiyah Kota Bogor dipimpin oleh Drs. Tb. Moch. Zaenal Al-Aqili, didukung oleh 18 guru dan staf, serta terdiri dari enam kelas yang diisi oleh 88 siswa dari tiga tingkatan.

1.1.2 Permasalahan Mitra

Para siswa SMA Muhammadiyah Kota Bogor memiliki kebiasaan yang sama dengan berbagai siswa di sekolah lainnya, yaitu gadget dan internet tidak pernah lepas dari genggamannya mereka, di mana pun mereka berada. Menurut Kepala SMA Muhammadiyah Bogor, Drs. Tb. Moch. Zaenal Al-Aqili, hal ini berdampak pada perilaku mereka dalam keseharian mereka di sekolah maupun di rumah. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan tutur kata mereka sehari-hari yang terkadang kurang baik dan tidak sesuai dengan perilaku seorang siswa. Hal yang paling dikhawatirkan olehnya adalah mudahnya mereka terjerumus pada perbuatan-perbuatan tercela atau asusila, serta pelanggaran nilai-nilai agama dan hukum. Kekhawatiran ini muncul akibat maraknya pemberitaan di media televisi maupun media massa online mengenai perilaku menyimpang, kejahatan seksual, bullying, dan kejahatan lainnya yang diakibatkan mudahnya para siswa mengakses situs-situs di internet. Meskipun sudah banyak situs-situs yang berisikan pornografi, judi online, pengumbar kebencian, SARA, dan konten ilegal lain-lain telah ditutup ataupun diblokir pemerintah, namun pertumbuhannya terus meningkat. Ironisnya, bukan hanya situs-situs ilegal yang memberikan pengaruh buruk dan merusak moral siswa, tetapi juga media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Melalui media sosial inilah sering digunakan untuk menyebarkan informasi negatif, hoax, penipuan, atau berbagai konten ilegal. Bahkan, media sosial sering menjadi sarana bullying antarsiswa.

Dari segi etika, banyak siswa yang belum memahami bagaimana menyampaikan pesan yang baik dan sesuai standar pergaulan di dunia maya. Sehingga tanpa disadari, tidak jarang mereka menyampaikan pesan kepada guru dengan cara yang kurang tepat (kurang sopan).

1.2 Rumusan Masalah

Menilik permasalahan mitra di atas, diperlukan partisipasi para siswa SMA Muhammadiyah Kota Bogor secara serius dan penuh motivasi dalam mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang berdasarkan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana siswa dapat memahami beretika dengan baik saat mereka menggunakan internet?
2. Bagaimana siswa memahami dan menghindari kejahatan di internet?

1.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat/institusi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan tujuan kegiatan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengenalkan kode etik berinternet agar siswa dapat memahami pergaulan dalam dunia maya secara etis, serta terimplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengenalkan cyber crime atau kejahatan dunia maya, agar para siswa memahami kejahatan-kejahatan di dunia maya, sehingga dapat mengetahui cara menghindarinya.

1.4 Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. Bagi Dosen sebagai pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memperoleh masukan dari masyarakat mengenai kondisi sistem belajar mengajar yang sedang berjalan.
2. Bagi Mahasiswa dapat menerapkan serta praktek ilmu dan teori yang diperoleh dari perkuliahan.
3. Bagi Peserta, siswa-siswi SMA Muhammadiyah Kota Bogor menambah pengetahuan dan wawasan bagaimana cara berinternet dengan baik dan etis, serta memahami dan mampu membentengi diri dari kejahatan dunia maya.

2. METODE

Hasil pertemuan awal dengan pihak terkait dalam hal ini kepala sekolah SMA Muhammadiyah Kota Bogor, diutuskan bahwa prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah mengenai upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman. Sangat penting bagi pengguna internet, netizen, atau “warganet” menyadari dan menyadari bahwa “tingkah laku” di dunia maya sama halnya dengan dalam kehidupan sehari-hari. Serta, memahami dan sadar bahwa dunia internet bukan tempat aman seperti yang para siswa bayangkan. Terasa mengerikan tetapi itu kenyataan. Jejak digital pengguna selalu ada dalam internet dan dapat ditelusuri. Sebagai upaya menyelaraskan unsur sadar dan paham tersebut, para siswa harus mengetahui dan paham mengenai etika (ethics) berinternet dan mawas akan adanya kejahatan dunia maya (cyber crime). Karena itu garis besar kegiatan PKM ini adalah seminar mengenai “Etika Berinternet” dan Cyber Crime.

Berikut ini adalah kerangka desain pemecahan masalah yang kami buat dalam melaksanakan Kegiatan PKM di SMA Muhammadiyah Kota Bogor:

1. Pembukaan seminar dengan judul “Seminar Etika Berinternet di SMA Muhammadiyah Kota Bogor.
2. Memberikan penjelasan serta materi yang berkaitan dengan judul.
3. Ceramah materi dua sesi, yaitu
 - a. sesi pertama “Etika Berinternet”
 - b. kedua “Cyber Crime”.Usai setiap materi, siswa diberi kesempatan menyampaikan pertanyaan dan mendiskusikannya bersama.
4. Quiz berhadiah, Foto bersama dan Penutupan Acara.

2.1. Realisasi Pemecahan Masalah

Adapun realisasi dalam pemecahan masalah kegiatan PKM ini meliputi:

1. Penyampaian pengertian etika secara umum.
2. Penyampaian kaidah, tujuan, dan manfaat etika dalam masyarakat.
3. Pengertian dan manfaat internet.
4. Perbandingan dunia nyata dan dunia maya

5. Realitas pergaulan dunia nyata dengan dunia maya tidak banyak berbeda. Keduanya memiliki aturan dan norma yang sama.
6. Perkembangan internet.
7. Penyampaian pengertian cyber crime.
8. Perkembangan kejahatan di internet.
9. Karakteristik cyber crime.
10. Penanggulangan cyber crime dan pencegahannya.

2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah dari kegiatan PKM ini adalah Siswa-siswi SMA Muhammadiyah Kota Bogor Jawa Barat.

2.3. Tempat dan Waktu

Tempat lokasi Pengabdian kepada Masyarakat adalah di Jl. Merdeka No.118, RT.04/RW.03, Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16111. Waktu pelaksanaan hari Kamis, 24 April 2025 dimulai pukul 09.00 WIB. Berikut lokasi kegiatan PKM berdasarkan peta lokasi di kota Bogor:



2.4. Metode Kegiatan

Metode Pendekatan dalam pelaksanaan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah melalui kegiatan ceramah diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan persetujuan mitra, informasi mengenai keadaan siswa dan siswi, sarana, dan prasarana. Dari metode ini diperoleh data berupa kondisi, tingkah laku, dan kebiasaan para siswa dan permasalahan-permasalahan lainnya mengenai penilaian kepala sekolah dan guru terhadap sikap dan tingkah laku di sekolah dalam memanfaatkan gadget dan internet.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk membahas mengenai solusi dari permasalahan- permasalahan yang muncul mengenai pemanfaatan teknologi informasi, yaitu smartphone untuk kegiatan pembelajaran dan/atau di luar pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data-data fisik berupa berapa jumlah siswa yang memiliki smartphone berapa lama mereka menggunakannya setiap hari.

4. Presentasi materi

Presentasi dilakukan untuk memaparkan etika berinternet dan bahayanya cyber crime bagi para siswa. Materi mengenai etika berinternet ditujukan untuk memberikan pemahaman yang benar saat berada di dunia maya. Hal ini diberikan agar mereka memahami bahwa:

- a. dunia maya dan dunia nyata memiliki kesamaan dalam bertutur sapa, saat memberikan komentar, browsing, dan sebagainya.
- b. menghargai pendapat orang lain dan mengomentari pendapat orang lain dengan bijak.
- c. siswa harus menghindari membicarakan keburukan orang lain, menyebarkan hoax dan lain-lain.
- d. dunia internet merupakan ruang publik (umum).

Selain presentasi etika, disampaikan juga materi yang berkaitan dengan bahayanya internet karena terdapat unsur kejahatan di dalamnya, atau yang biasa kita sebut dengan kejahatan dunia maya atau cyber crime. Perlu mereka ketahui begitu banyak remaja yang menjadi korban kejahatan dunia maya. Beberapa manfaat dari yang dapat diperoleh para siswa dari pemaparan kedua materi tersebut, di antaranya:

- a. Menghindarkan mereka dari pengucilan dari teman-teman mereka di internet.
- b. Menghindarkan mereka dari bullying rekan-rekan mereka di internet.
- c. Menghindarkan mereka dari penipuan, perbuatan asusila, human trafficking, dan sebagainya.
- d. Melindungi perangkat gadget dan komputer para siswa dari kemungkinan terkena malware, seperti virus, tojan, data forgery, dan lain-lain.

5. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan kuesioner menggunakan aplikasi quizizz terhadap peserta seminar untuk mengetahui pemahaman terkait materi yang sudah disampaikan dan keberhasilan proses sosialisasi terkait penguasaan materi. Pada tahapan kuesioner diberikan penghargaan kepada peserta yang memberikan jawaban benar kepada 3 peserta paling teratas. Kuesioner juga diberikan kepada mitra, dalam hal ini kepala sekolah untuk evaluasi apakah efektif atau tidaknya kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim PKM Universitas Pamulang.

5. HASIL

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman para siswa SMA Muhammadiyah Kota Bogor terhadap materi yang telah disampaikan, kami berikan kuesioner kepada para peserta. Hasil penilaian kuesioner peserta terhadap pemahaman materi dengan tema “Etika Berinternet”, 75% dari 20 peserta mengerti dan memahaminya. Sedangkan untuk materi Cyber Crime (Kejahatan Dunia Maya) 70% dari 20 peserta memahami materi.

6. PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan yaitu pada hari Kamis, 24 April 2025 yang dimulai pada pukul 08.30 s.d. 12.00, dengan jumlah peserta yang hadir dalam seminar sebanyak 20 siswa kelas 10 dan 11. Selain memberikan ceramah materi Etika Berinternet dan cyber crime, juga memberikan diskusi tanya jawab serta game kuis dengan aplikasi quizizz mereka tampak sangat antusias mengikutinya.

Untuk membantu mengatur jalannya kegiatan, berikut ini adalah susunan acara yang telah kami buat untuk kegiatan PKM:

Tabel 4.1 Susunan Acara PKM

Waktu	Durasi (menit)	Acara	Pelaksana
08.00 – 08.30	30	Persiapan peralatan dan materi	Panitia
08.30 – 09.00	30	Pembukaan acara dan doa	Dosen & Wakil Guru
09.00 – 09.30	30	Ceramah materi "Etika Berinternet"	Dosen
09.30 – 10.00	30	Diskusi dan tanya jawab	Dosen & Peserta
10.00 – 10.30	30	Ceramah materi "Cyber Crime"	Mahasiswa
10.30 – 11.00	30	Diskusi dan tanya jawab	Panitia & Peserta
11.00 – 11.30	30	Pengisian Kuesioner	Peserta
11.30 – 11.45	15	Penilaian dan pemberian hadiah	Panitia
12.45 – 12.00	15	Penutup dan doa	Panitia & Peserta

7. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM dengan tema "Seminar Etika Berinternet Di SMA Muhammadiyah Kota Bogor" yang telah kami laksanakan di Jl. Merdeka No.118, RT.04/RW.03, Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16111, dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi yang kami sampaikan terkait dengan tema "Etika Berinternet" dapat dipahami dan dijadikan pedoman dalam berinternet yang baik dan beretika oleh para siswa SMA Muhammadiyah Kota Bogor.
2. Materi yang kami sampaikan terkait dengan tema "Cyber Crime" dapat dipahami oleh para siswa SMA Muhammadiyah Kota Bogor dan diharapkan mampu menghindari mereka dari berbagai kejahatan di dunia internet.

Untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, penulis membutuhkan saran untuk pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya. Adapun saran bagi pengabdian selanjutnya yakni:

1. Kegiatan seminar seperti ini baik dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap para siswa/remaja agar paham dan mawas diri terhadap teknologi apapun. Sehingga perlu berkelanjutan di sekolah yang sama maupun sekolah atau masyarakat yang berbeda.
2. Dukungan dan peran serta keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat dibutuhkan agar apa yang telah disampaikan dalam kegiatan seperti ini tidak menjadi sia-sia, demi masa depan anak-anak kita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantudan memberikan dukungan terkait kegiatan PKM yang dilakukansehingga terlaksananya kegiatan PKM ini kepada:

1. Bapak Dr. Pranoto, selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H, selaku Kepala LPPM Universitas Pamulang
3. Bapak Yan Mitha Djaksana, S.Kom, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang.
4. Bapak Dr. Eng. Ahmad Musyafa, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informasi Universitas Pamulang.
5. Drs. Tb. Moch. Zaenal Al-Aqili, selaku Kepala SMA Muhammadiyah Kota Bogor.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Berikut ini dokumentasi beberapa gambar kegiatan PKM yang dilakukan:



Gambar 1 Panitia, Guru, dan Peserta Seminar



Gambar 2 Penyampaian Materi Seminar



Gambar 3 Diskusi dan tanya jawab



Gambar 4 Foto Bersama di Akhir Acara



Gambar 5 Serah Piagam kepada Kepala SMA

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. APJII, 2024, APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang, <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- [2]. Alvina, et al. 2023. Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Kalangan Remaja SMK Swasta Harapan Utama Batam. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 06 No. 01 p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749 hal. 26-37
- [3]. Ardiputra, S., et al. 2023. Sosialisasi Dampak Bahaya Internet Pada Kalangan Pelajar Di Kabupaten Majene. Jurnal PUBLICA Vol. 1 No. 2 April., E-ISSN: 2985-444X.
- [4]. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.20216. Kamus Besar Bahasa Indonesis. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index>.
- [5]. Databoks, 2022, Penetrasi Internet di Kalangan Remaja Tertinggi di Indonesia
- [6]. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/d100bd73a8e3529/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia>.
- [7]. Fikri, M. I. et al. 2024. Klasifikasi Tingkat Kecanduan Internet Terhadap Remaja Pekanbaru Melalui Pendekatan Algoritma Naïve, Riau: ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/zn/article/view/20191/6391>.
- [8]. Merriam-webster. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/ethos>. Diakses 31 Juli 2025.
- [9]. Naingolan, A. E. dan Kartini. 2024. Istilah Etika, Pengertian Etika Komunikasi, dan Etika Komunikasi. Jurnal Pendidikan Tambusai Halaman 5004-5013 Vol. 8 No. 1 Tahun 2024 E-ISSN: 2614-3097.
- [10].Nurmansyah. 2024. Pengaruh Media Sosial Pada Persepsi Diri Remaja. Journal of Multicultural Education and Social Studies Vol.01, No.1, January-June2024, pp. 13-20.
- [11].Senjaya, Murshal. 2024. Cyber Crime And Criminal LawIn The Era Of Artificial Intelligence. International Journal of Law and SocietyVol. 1,No. 4,October 2024e-ISSN: 3046-9562, p-ISSN: 3046-9619, Page268-276DOI: <https://doi.org/10.62951/ijls.v1i4.210>Available online.
- [12].Witjaksono, A. A. et al, 2021. Fenomena Cyberbullying pada Mahasiswa di DKI Jakarta. Jurnal IMPRESI, 2 (1), 15-30.